

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media yang paling dekat dengan khalayak banyak. Radio dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja. Radio memiliki sifat untuk didengar. Radio merupakan salah satu media tertua yang selalu mengikuti perkembangan teknologi dari zaman ke zaman. Radio memiliki dua kategori program utama yaitu, program berita (*news*) dan bukan berita (*non news*). Setiap kategori tentu memiliki pesan yang akan disampaikan baik pesan berbentuk informasi, pengetahuan atau hanya hiburan. Siaran radio tidak hanya menyajikan lagu-lagu saja namun juga menyajikan berbagai macam pembahasan seperti politik, ekonomi, budaya, Pendidikan, hukum dan agama. Memberikan sebuah informasi melalui media radio terbukti efektif dan efisien karena bisa didengarkan dimana saja dan kapan saja. Radio memiliki fungsi yang fleksibel, tetapi pesan yang disampaikan belum tentu dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Karena radio merupakan media auditif. Radio memiliki sifat untuk didengar, isi siaran yang sampai ke telinga pendengar hanya sekilas saja. Pendengar yang tidak mengerti sesuatu yang disampaikan tidak bisa untuk meminta diulangi Kembali. Hal ini menjadi topik menarik untuk dibahas karena pesan yang disampaikan oleh radio bersifat auditif atau media yang menggunakan kemampuan suara sehingga harus dipastikan jika pesan yang disampaikan oleh program radio dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Radio digunakan sebagai media dakwah tentu cukup efektif, dengan banyak munculnya radio-radio muslim di Indonesia. Perkembangan dakwah juga semakin berkembang mengikuti perkembangan teknologi pada zaman sekarang, banyak pesan dakwah yang disampaikan bukan hanya dari mimbar pada pengajian atau di masjid-masjid saja tetapi menggunakan media baik itu cetak maupun elektronik seperti televisi, radio, film, koran dan media digital lainnya. Dakwah

adalah sebuah seruan (ajakan) kepada *keinsyafan* atau usaha mengubah situasi kurang baik ke situasi yang lebih baik terhadap pribadi seseorang atau masyarakat. Wujud dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, namun menuju sasaran yang lebih luas. Menurut M. Quraish Shihab.

Perkembangan media terutama pada radio dalam bilang islami terbukti dengan banyaknya program siaran bertemakan tentang dakwah seperti salah satunya yaitu Radio MQFM Jogja yang hadir sebagai radio inspirasi keluarga menyajikan dakwah religi dan murotal Al-Quran. Perkembangan dakwah dengan media radio berkembang sangat pesat seiring dengan banyak stasiun-stasiun yang mengangkat program dakwah. Radio MQFM merupakan salah satu radio dengan kategori religi atau radio dakwah yang menyuguhkan program yang menyejukan dan menginspirasi untuk keluarga Indonesia dalam pandangan islam. Radio MQFM terutama yang di Yogyakarta merupakan lembaga penyiaran swasta dengan *positioning* awalnya sudah sebagai radio keluarga muslim.

MQFM juga menawarkan program yang menyuguhkan sisi *idealisme* dengan sisi kontemporer perkembangan ajaran islam saat ini dengan tetap berpegang dengan ajaran Al-Quran dan Hadist. MQFM Jogja juga memiliki program yang menjadi unggulan yang menyuguhkan pesan dakwah yang menyangkut tentang keluarga yaitu "Rumahku Surgaku". Program ini menyuguhkan banyak pesan setiap episodenya dari proses hijrah, menjadi keluarga yang baik, dan masih banyak lagi pesan yang dibahas dalam program ini. Namun pesan yang ada dalam program Rumahku Surgaku tentu akan diterima oleh pendengar dengan pandangan yang berbeda-beda. Maka penelitian ini menganalisis tentang representasi pesan dakwah pada Rumahku Surgaku dalam proses hijrah mahasiswa Daerah Istimewah Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "REPRESENTASI PESAN DAKWAH DARI PROGRAM "RUMAHKU SURGAKU" DI MQ FM 92.3 FM PADA PROSES HIJRAH MAHASISWA"

1.2. Rumusan Masalah

Dari jabaran diatas dapat dirincikan terkait pokok pembahasan permasalahan tentang representasi pesan dakwah dari program Rumahku Surgaku. Dan dibagi sebagai sub-sub sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi pesan dakwah yang di dapat oleh mahasiswa sebagai pendengar program Rumahku Surgaku?
2. Bagaimana proses hijrah mahasiswa Yogyakarta yang mendengarkan program Rumahku Surgaku?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk meneliti pesan yang didapat oleh mahasiswa sebagai pendengar Rumahku Surgaku.
2. Untuk meneliti pengaruh pesan dakwah dari Program Rumahku Surgaku terhadap proses hijrah.
3. Untuk meneliti tanggapan tentang media dakwah baru.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa komunikasi yang akan membahas tentang representasi dan media radio untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktik

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa komunikasi yang akan membahas tentang representasi dan media radio untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat membuat berkembangnya media-media terutama radio yang mengangkat ajaran islam dengan cara mempergunakan media dengan baik.

1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki Batasan masalah yaitu identifikasi pesan dakwah pada pendengar program Rumahku Surgaku di Radio MQFM Jogja 92.3 FM.

1.6. Sistematika Bab

Agar memperoleh gambaran yang konkrit dan jelas dalam penelitian ini penulis menyusunnya ke dalam lima bab. Masing-masing babnya dirinci secara garis besar dalam sub-sub bab sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan. Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika bab.
2. Bab II: Tinjauan Pustaka. Dalam bab tinjauan pustaka meliputi penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berpikir. Landasan teori diantaranya terdiri dari representasi, definisi pesan dakwah, radio dan teori-teori penelitian yang ada.
3. Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab metode penelitian ini peneliti membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Bab III berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, rencana jadwal penelitian.
4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Dalam bab Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi pada beberapa pendengar program Rumahku Surgaku dan Tim Program Radio MQFM Jogja tentang representasi pesan dakwah dalam Program Rumahku Surgaku di MQ FM 92.3 FM pada proses hijrah mahasiswa Yogyakarta.